

## Jejak Digital Musisi Asal Surabaya: Analisis Kesalahan Berbahasa pada Postingan Akun Instagram Ahmad Dhani

Sevila Delarosa<sup>1</sup>, Dewi Putri Anggraini<sup>2</sup>, Reri Cerarin<sup>3</sup>, Lianda Nan Dia Putri<sup>4</sup>  
Taswirul Afkar<sup>5</sup>

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [23013010124@student.upnjatim.ac.id](mailto:23013010124@student.upnjatim.ac.id), [23013010130@student.upnjatim.ac.id](mailto:23013010130@student.upnjatim.ac.id),  
[23013010133@student.upnjatim.ac.id](mailto:23013010133@student.upnjatim.ac.id), [23013010134@student.upnjatim.ac.id](mailto:23013010134@student.upnjatim.ac.id),  
[taswirulafkar26@gmail.com](mailto:taswirulafkar26@gmail.com).

Submitted : 17 Desember 2024	Accepted : 22 Desember 2024	Published : 23 Desember 2024
------------------------------	-----------------------------	------------------------------

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa pada postingan akun instagram Ahmad Dhani. Metode penelitian yang kami gunakan yaitu dengan teknik analisis deskriptif kualitatif di mana 23 data dikumpulkan dari beberapa postingan instagram @ahmaddhaniofficial selama periode 2023 hingga 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesalahan ejaan yang ditemukan dalam postingan instagram Ahmad Dhani yang meliputi kesalahan ejaan, pemakaian variasi bahasa Indonesia dengan bahasa gaul, pemakaian variasi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, pemakaian diksi, serta kesalahan struktur tata bahasa. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam membangun citra di media sosial.

**Kata kunci:** Kesalahan berbahasa; instagram; Ahmad Dhani.

### PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi lebih dari sekadar alat untuk berinteraksi, ia juga merefleksikan jati diri individu dan komunitas dalam masyarakat. Seseorang dapat menunjukkan latar belakang budaya, pendidikan, dan pekerjaan yang mereka jalani dengan adanya bahasa. Seperti yang diungkapkan oleh (Bulan, 2019) bahasa bisa digunakan sebagai sarana untuk mengenali identitas individu, sementara masyarakat Indonesia memiliki identitas etnis dan nasional yang sangat kuat. Menurut (S & Hartono, 2023) sebagai warga negara Indonesia sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia yang benar untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam hal ini, bahasa juga berperan dalam mengekspresikan nilai-nilai, norma-norma, dan tradisi budaya. Selain itu, (Hoerudin, 2021) menekankan bahwa peranan bahasa Indonesia sebagai simbol identitas nasional. Menurut (Antari, 2019) bahasa Indonesia juga sebagai simbol jati diri bangsa yang telah diterapkan di berbagai lembaga, seperti pendidikan dan pemerintahan, menunjukkan pentingnya bahasa sebagai lambang identitas bersama. Zaman digital saat ini, identitas yang tercermin lewat bahasa semakin tampak di media sosial, di mana bahasa berfungsi sebagai sarana utama untuk berkomunikasi dan membangun citra diri.

Media sosial, sebagai salah satu alat komunikasi utama di era digital, memberikan kesempatan bagi individu, termasuk musisi, untuk mengekspresikan identitas dan ide-ide kreatif mereka (Marchellia & Siahaan, 2022). Instagram, sebagai salah satu platform yang populer, memungkinkan penggunanya untuk membagikan foto, video, dan kutipan yang merefleksikan perasaan, pemikiran, serta karya seni mereka (Rozani & Prajarini, 2024). Ahmad Dhani, musisi terkenal dari Surabaya, memanfaatkan instagram untuk memberikan pandangan mengenai kehidupan, musik, dan isu-isu sosial melalui berbagai unggahan kalimat. Dalam konteks ini, fenomena kesalahan penggunaan bahasa di media sosial menjadi hal yang menarik untuk diamati, karena ini tidak hanya berpengaruh pada cara seseorang menyajikan identitas mereka, tetapi juga dapat menentukan bagaimana pesan tersebut diapresiasi oleh masyarakat secara umum.

Kesalahan dalam berbahasa terjadi ketika kita menggunakan bentuk-bentuk ungkapan dari berbagai elemen bahasa seperti kata, kalimat, atau paragraf yang tidak sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang benar. Hal ini termasuk penggunaan cara penulisan dan tanda baca yang tidak mengikuti pedoman yang sudah ditentukan, seperti yang dijelaskan dalam buku *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Sebayang & Sofyan, 2019). Bagi seorang musisi, kesalahan ini tidak hanya bisa merugikan reputasi profesional, tetapi juga bisa memengaruhi cara orang melihat karya dan kepercayaannya. Audiens yang terganggu oleh kesalahan tata bahasa akan kesulitan untuk mengikuti dan menangkap informasi yang sedang disampaikan sang artis kepada khalayak luas (Alvian Maranalom Siregar dkk., 2024). Dapat disimpulkan bahwa penting untuk menganalisis kesalahan bahasa yang ada dalam postingan Ahmad Dhani di Instagram, agar dapat memahami bagaimana hal ini memengaruhi jejak digitalnya sebagai seorang musisi.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif untuk mengeksplorasi kesalahan apa saja yang terjadi pada platform media sosial yang bisa saja dilakukan oleh seorang musisi seperti Ahmad Dhani. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang tepat dan akurat dalam membentuk citra publik pada era digital. Melalui analisis ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara komunikasi di media sosial dan kesalahan berbahasa yang dapat mempengaruhi pembentukan citra seorang musisi. Penelitian ini juga ingin memberikan rekomendasi tata cara berbahasa dengan tepat kepada musisi dan pembuat konten lainnya agar lebih peduli terhadap bahasa yang mereka gunakan dalam setiap postingan. Penelitian ini menjadi relevan tidak hanya untuk industri musik, tetapi juga untuk bidang komunikasi dan linguistik di era digital saat ini.

Beberapa penelitian sebelumnya juga telah menyoroti isu terkait kesalahan berbahasa dalam media sosial, salah satunya ditulis oleh Umi Kholifah yang berjudul “Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa Pada Sosial Media Instagram dalam Caption dan Komentar”. Penelitian ini menemukan beberapa kesalahan dalam gaya berbahasa di Instagram, seperti ejaan yang tidak standar dan kesalahan tata bahasa, dapat mengurangi efektivitas komunikasi dan citra pengguna (Kholifah, 2020).

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa juga diteliti oleh Ade Lola Edria, dkk. dengan judul “Fenomena Cancel Culture Oleh Pengguna Twitter Dalam Unggahan Akun @Areajulid”. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kesalahan berbahasa di media sosial dapat berdampak signifikan pada reputasi tokoh publik (Ade Lola Edria dkk., 2023).

Penelitian mengenai postingan publik figur di Instagram juga dilakukan oleh Purwaningsih dan Sabardila dengan judul “Respons Netizen terhadap Caption Publik Figur di Instagram”. Hasil pada penelitian ini ditemukan adanya penggunaan bahasa yang tidak tepat dalam caption Instagram oleh publik figur bisa menimbulkan reaksi negatif dari penonton (Purwaningsih & Sabardila, 2021).

Temuan-temuan ini memperkuat argumen bahwa kesalahan berbahasa di media sosial memengaruhi pandangan masyarakat terhadap seorang musisi seperti Ahmad Dhani. Dengan membandingkan hasil-hasil tersebut, penelitian kami berusaha memberikan wawasan yang lebih luas serta saran praktis bagi para seniman dan kreator konten untuk menjaga kualitas bahasa demi membangun citra positif di media sosial.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif (Waruwu, 2023). Penelitian kualitatif menekankan pada pengumpulan informasi yang terutama disajikan dalam bentuk kata-kata. Analisis ini adalah teknik yang tepat untuk meneliti pesan-pesan tertulis atau simbolik dalam media digital seperti Instagram (Krippendorff, 2019). Tahapan penelitian dimulai dengan memilih objek yang akan diteliti yaitu postingan pada media sosial Instagram.


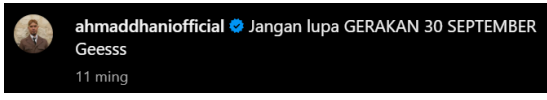
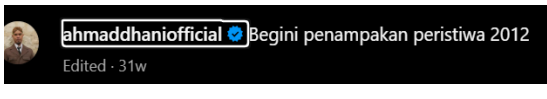
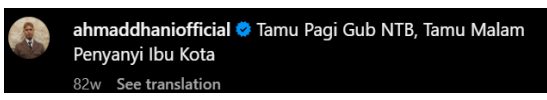
Tahapan penelitian dimulai dengan memilih objek penelitian, yaitu kutipan dari media sosial Instagram, dengan akun yang dipilih adalah @ahmaddhaniaofficial. Peneliti menerapkan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi (Effendy & Sunarsi, 2020). Dalam proses pengambilan data melalui observasi, peneliti mulai dengan mengamati, memilih, dan mengumpulkan kutipan-kutipan dari beberapa akun Instagram. Dengan menggunakan observasi, peneliti dapat secara sistematis mendokumentasikan dan merefleksikan objek yang diteliti.

Data diambil dalam rentang waktu pada tahun 2023 hingga 2024. Peneliti mencari dan mengambil data, lalu mengumpulkannya. Pengumpulan data diperlukan karena merupakan langkah awal dalam penelitian (Abror, 2021) serta mencatat semua data yang relevan dengan isu-isu tertentu pada akun instagram milik Ahmad Dhani menggunakan teknik dokumentasi. Setelah selesai mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi, data yang tersedia diklasifikasikan dan dianalisis untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang data yang sedang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus menganalisis pada proses kesalahan berbahasa pada beberapa postingan dalam media sosial instagram pada akun @ahmaddhaniaofficial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan dalam penulisan, yang mencakup kesalahan ejaan, pemakaian variasi bahasa Indonesia dengan bahasa gaul, variasi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, kesalahan pemakaian diksi, kesalahan struktur tata bahasa.

**Tabel 1. Foto Postingan dan Tautan**

Nomor Data	Foto Postingan	Tautan
Data ke-1		<a href="https://www.instagram.com/p/DBhqAvT0PW/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/DBhqAvT0PW/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==</a>  (Diakses tanggal 19 Desember 2024)
Data ke-2		<a href="https://www.instagram.com/reel/DAZqxh_IAKM/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/reel/DAZqxh_IAKM/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==</a>  (Diakses pada tanggal 19 Desember 2024)
Data ke-3		<a href="https://www.instagram.com/p/C5hgNDUpQts/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/C5hgNDUpQts/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==</a>  (Diakses pada tanggal 19 Desember 2024)
Data ke-4		<a href="https://www.instagram.com/p/CsTrQYgp-2A/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/CsTrQYgp-2A/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==</a>  (Diakses pada tanggal 19 Desember 2024)

Data ke-5		<a href="https://www.instagram.com/p/C2YzzT9pisB/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/C2YzzT9pisB/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==</a>  (Diakses pada tanggal 19 Desember 2024)
Data ke-6		<a href="https://www.instagram.com/p/CtbGuzOp4RP/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/CtbGuzOp4RP/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==</a>  (Diakses pada tanggal 19 Desember 2024)
Data ke-7		<a href="https://www.instagram.com/p/C9_OsuWvQtE/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/C9_OsuWvQtE/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==</a>  (Diakses pada tanggal 19 Desember 2024)
Data ke-8		<a href="https://www.instagram.com/reel/CxIUcyuJwGi/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/reel/CxIUcyuJwGi/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==</a>  (Diakses pada tanggal 19 Desember 2024)
Data ke-9		<a href="https://www.instagram.com/p/CsK5kwoJWF8/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/CsK5kwoJWF8/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==</a>  (Diakses pada tanggal 19 Desember 2024)
Data ke-10		<a href="https://www.instagram.com/p/C_B0l5mTmpt/?igsh=d2c0N3FyMmxwZ2h2">https://www.instagram.com/p/C_B0l5mTmpt/?igsh=d2c0N3FyMmxwZ2h2</a>  (Diakses pada tanggal 20 Desember 2024)

Tabel 2. Analisis Kesalahan Ejaan

Nomor Data	Kalimat	Kesalahan Ejaan
Data ke-1	ERIC MARTIN pingin nyanyi LOVE IS BLIND	ERIC MARTIN, LOVE IS BLIND
Data ke-2	Jangan lupa GERAKAN 30 SEPTEMBER Geesss	GERAKAN 30 SEPTEMBER
Data ke-5	Ini bukan kampanye Presiden, Sori ye...Sori ye...ini SURABAYA	SURABAYA

Data ke-8	jam 00.34 di lagu ini masih gookkssss Siapa yang ada disitu??	jam
Data ke-10	Ada diantara kalian yang pernah masuk penjara gara gara politik?	diantara

Data ke-1 terdapat kesalahan ejaan pada kata *ERIC MARTIN* dan *LOVE IS BLIND* yang seharusnya menjadi *Eric Martin* dan *Love is blind*. Data ke-2 terdapat kesalahan ejaan pada kata *GERAKAN 30 SEPTEMBER* yang seharusnya menjadi *Gerakan 30 September*. Data ke-5 terdapat kesalahan ejaan pada kata *SURABAYA* yang seharusnya *Surabaya*. Data ke-8 terdapat kesalahan ejaan pada kata *jam* yang seharusnya menjadi *Jam*. Data ke-10 terdapat kesalahan ejaan pada kata *diantara* yang seharusnya diperbaiki menjadi *di antara*.

**Tabel 3. Analisis Kesalahan Pemakaian Variasi Bahasa Indonesia dengan Bahasa Gaul**

Nomor Data	Kalimat	Pemakaian Variasi Bahasa Indonesia dengan Bahasa Gaul
Data ke-2	Jangan lupa GERAKAN 30 SEPTEMBER Geesss	Geesss
Data ke-5	Ini bukan kampanye Presiden, Sori ye...Sori ye...ini SURABAYA	Sori ye...Sori ye
Data ke-8	jam 00.34 di lagu ini masih gookkssss Siapa yang ada disitu??	gookkssss

Data ke-2 terdapat kesalahan pemakaian variasi bahasa Indonesia dengan bahasa gaul pada kata *Geesss* yang seharusnya menjadi *teman-teman*. Data ke-5 terdapat kesalahan pemakaian variasi bahasa Indonesia dengan bahasa gaul pada kata *Sori ye...Sori ye* yang seharusnya *maaf ya, maaf ya*. Data ke-8 terdapat kesalahan pemakaian variasi bahasa Indonesia dengan bahasa gaul pada kata *gookkssss* yang seharusnya dapat ditulis dengan kata *keren*.

**Tabel 4. Analisis Kesalahan Variasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris**

Nomor Data	Kalimat	Variasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Data ke-6	Giat Today	Giat Today
Data ke-9	Di hari harus cabut dari FGD (bersama para komposer memperjuangkan royalty)ke HUT PELNI	royalty

Data ke-6 terdapat kesalahan variasi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada kata *Giat Today* yang seharusnya menjadi *Giat hari ini*. Data ke-9 terdapat kesalahan pemakaian variasi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada kata *royalty* yang seharusnya ditulis dengan kata *royalti*.

**Tabel 5. Analisis Kesalahan Pemakaian Diksi**

Nomor Data	Kalimat	Kesalahan Pemakaian Diksi
Data ke-1	ERIC MARTIN pingin nyanyi LOVE IS BLIND	pingin nyanyi
Data ke-4	Tamu Pagi Gub NTB, Tamu Malam Penyanyi Ibu Kota	Gub NTB
Data ke-7	Siapa yang semalam hadir dan nyanyi bareng?	nyanyi bareng

Data ke-9	Di hari harus cabut dari FGD (bersama para komposer memperjuangkan royalti)ke HUT PELNI	cabut
Data ke-10	Ada diantara kalian yang pernah masuk penjara gara gara politik?	gara gara

Data ke-1 terdapat kesalahan pemakaian diksi pada kata *pingin nyanyi* yang seharusnya menjadi kata *ingin menyanyi*. Data ke-4 terdapat kesalahan pemakaian diksi pada kata *Gub NTB* yang seharusnya menjadi *Gubernur NTB*. Data ke-7 terdapat kesalahan pemakaian diksi pada kata *nyanyi bareng* yang seharusnya menjadi *bernyanyi bersama*. Data ke-9 terdapat kesalahan pemakaian diksi pada kata *cabut* yang seharusnya diganti dengan kata *pergi*. Data ke-10 terdapat kesalahan pemakaian diksi pada kata *gara gara* yang seharusnya dapat diganti menjadi *karena*.

**Tabel 6. Analisis Kesalahan Struktur Tata Bahasa**

Nomor Data	Kalimat	Kesalahan Struktur Tata Bahasa
Data ke-3	Begini penampakan peristiwa 2012	Begini penampakan peristiwa 2012
Data ke-7	Siapa yang semalam hadir dan nyanyi bareng?	Siapa yang semalam hadir dan nyanyi bareng?
Data ke-10	Ada diantara kalian yang pernah masuk penjara gara gara politik?	Ada diantara kalian yang pernah masuk penjara gara gara politik?

Data ke-3 terdapat kesalahan struktur tata bahasa pada kata *Begini penampakan peristiwa 2012* yang seharusnya menjadi *Begini penampakan peristiwa pada tahun 2012*. Data ke-7 terdapat kesalahan struktur tata bahasa pada kata *Siapa yang semalam hadir dan nyanyi bareng?* yang seharusnya menjadi *Siapa yang hadir semalam dan bernyanyi bersama?*. Data ke-10 terdapat kesalahan struktur tata bahasa pada kalimat *Ada diantara kalian yang pernah masuk penjara gara gara politik?* yang seharusnya dapat diperbaiki menjadi *Apakah kalian pernah masuk penjara karena politik?*.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan beragam kesalahan pada komentar instagram milik musisi asal Surabaya yaitu Ahmad Dhani. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi kesalahan ejaan terdapat 5 data, pemakaian variasi bahasa Indonesia dengan bahasa gaul terdapat 3 data, variasi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris terdapat 2 data, kesalahan pemakaian diksi terdapat 5 data, dan kesalahan struktur tata bahasa terdapat 3 data. Fenomena ini menggarisbawahi perlunya peningkatan pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama di era digital yang ditandai oleh kecepatan penyampaian informasi dan interaksi sosial yang intens di platform media sosial seperti Instagram. Peningkatan literasi digital, yang mencakup kemampuan berbahasa yang baik, menjadi krusial untuk menciptakan ruang digital yang lebih komunikatif dan efektif. Upaya edukasi berbahasa yang lebih masif dan terintegrasi perlu dilakukan, baik melalui program formal maupun informal, agar masyarakat dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat dan efektif dalam berbagai konteks, termasuk di media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. A. (2021). *JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MATARAM 202*.
- Alvian Maranalom Siregar, Queen Helen Br. Bukit, Tirza Grace Simamora, & Lili Tansliova. (2024). Efektivitas Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Presentasi dan Seminar Mahasiswa: Analisis Kesalahan Bahasa dan Dampaknya Terhadap Pemahaman Audiens. *Sintaksis : Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(3), 66–73. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i3.657>
- Antari, L. P. S. (2019). *BAHASA INDONESIA SEBAGAI IDENTITAS NASIONAL INDONESIA*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.3903959>
- Ade Lola Edria, Elsa Fitria Anwar, Wilda Okta Dwina Deti, Hasan Sazali, & Maulana Andinata (2023). *Fenomena Cancel Culture Oleh Pengguna Twitter Dalam Unggahan Akun @Areajulid*.
- Bulan, R. D. (2019). *BAHASA INDONESIA SEBAGAI IDENTITAS NASIONAL BANGSA INDONESIA*.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan*. 4(3).
- Hoerudin, C. W. (2021). *IMPLEMENTASI BAHASA INDONESIA SEBAGAI IDENTITAS NASIONAL DAN SARANA PENGUATAN KARAKTER MASYARAKAT*.
- Kholifah, U. (2020). *Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa Pada Sosial Media Instagram dalam Caption dan Komentar*. 15(3).
- Krippendorff, K. (2019). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. SAGE Publications, Inc.
- Marchellia, R. I., & Siahaan, C. (2022). PERANAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI REMAJA PENGGEMAR KPOP. *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)*, 13(1), 65. <https://doi.org/10.31506/jrk.v13i1.14737>
- Purwaningsih, D. A., & Sabardila, A. (2021). *Respons Netizen terhadap Caption Publik Figur di Instagram*.
- Rozani, V. A., & Prajarini, D. (2024). *PERANCANGAN KONTEN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI “GUZEL MACRAME” DI KEDIRI DENGAN PENDEKATAN*.
- S, A. P., & Hartono, W. J. (2023). PENTINGNYA PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 57–64. <https://doi.org/10.56445/jje.v2i2.84>
- Sebayang, S. K. H., & Sofyan, A. S. (2019). *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DALAM POSTINGAN, KOMENTAR, DAN CERITA SINGKAT*.
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi*. 7.